

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis, dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan (Sutedi, 2009:16). Agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, diperlukan adanya langkah-langkah dan cara yang efektif dan efisien. Cara yang harus dilaksanakan tersebut kemudian disebut dengan metode (Sutedi, 2009:53). Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang ditempuh untuk mendukung keberhasilan suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009:58). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk meneliti, mencari penyebab, dan mengoreksi kesalahan penggunaan verba ditinjau dari kala.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data (Sutedi, 2009:179). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009:179). Sampel dalam penelitian ini adalah 59 orang mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011 dengan rincian 34 orang dari kelas III-B dan 25 orang dari kelas III-C . Teknik penyampelan dalam penelitian ini adalah secara purposif, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009:181).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 155). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa karangan dan angket.

1. Karangan

Karangan yang dijadikan sumber data penelitian diperoleh pada saat jam mata kuliah *sakubun*. Pada saat pengambilan data, mahasiswa diarahkan untuk membuat karangan dengan ketentuan-ketentuan berikut ini:

- a. Tema: 生活の変化 '*seikatsu no henka*',
- b. Isi karangan menceritakan tentang perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik perubahan lingkungan maupun perubahan diri masing-masing, yaitu keadaan/ kondisi sebelum timbul perubahan, sedang dalam kondisi perubahan, dan hal yang akan dilakukan dengan perubahan tersebut atau perkiraan kedepannya akan seperti apa,
- c. Ditulis di *Genkoyoshi* secara *yokogaki*,
- d. Maksimal 400 huruf,
- e. Maksimal pengerjaan 60 menit.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan (2005). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif tentang pemahaman mahasiswa seputar penggunaan kala dan faktor penyebab kesalahan penggunaan kala dalam karangan. Adapun jenis angket yang digunakan adalah perpaduan antara angket angket berstruktur dan angket tidak berstruktur dengan jumlah pertanyaan sebanyak 26 butir.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah berupa data pancingan (*elicited data*), yaitu data yang dikumpulkan dari subjek dengan alat pemancing seperti tes, petunjuk mengarang, dan gambar. Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara *One shoot model*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat. Adapun jadwal pengumpulan data-data tersebut adalah pada jam mata kuliah *sakubun* dengan rincian sebagai berikut :

- a. Rabu, 2 Maret 2011 jam 08.50-10.30 WIB di kelas III-C.
- b. Kamis, 3 Maret 2011 jam 10.40-12.20 WIB di kelas III-B.

2. Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari pengumpulan data. Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif dari data yang terkumpul.

a. Analisis karangan

Data karangan dari penelitian ini diolah dan dianalisis secara induktif. Analisis induktif adalah usaha menemukan kategori berdasarkan data yang terkumpul (Setiyadi, 2006:260). Dalam pengolahan karangan, dilakukan beberapa langkah kerja, yaitu mengidentifikasi kesalahan-kesalahan penggunaan kala, memperingkat kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengoreksi kesalahan dengan cara mencantumkan kalimat dengan penggunaan kala yang benar.

b. Pengolahan angket

Data angket diolah dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per-nomor soal lalu menginterpretasikannya. Data angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : jumlah jawaban

n : jumlah responden

Setelah mendapatkan presentase jawaban angket, langkah selanjutnya adalah menafsirkan hasil angket dengan menggunakan pedoman penafsiran berikut ini :

Tabel 3.1

Pedoman Penafsiran Angket

0%	tak ada seorangpun
1%-5%	hampir tidak ada
6%-25%	sebagian kecil
26%-49%	hampir setengahnya
50%	setengahnya

51%-75%	lebih dari setengahnya
76%-95%	sebagian besar
96%-99%	hampir seluruhnya
100%	seluruhnya

3. Penyimpulan Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang menyajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu analisis karangan yang didukung oleh analisis angket.

E. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan beberapa tahapan, yaitu :

1. Memilih dan merumuskan masalah.
2. Merumuskan instrumen penelitian.
3. Membuat skala penilaian, terutama bagi angket.
4. Menentukan sampel penelitian.
5. Pengumpulan data.
6. Mengolah dan menganalisa data karangan dan angket.
7. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data karangan dan angket.
8. Membuat laporan hasil penelitian.